

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.1.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode ini digunakan untuk meneliti kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung dan berhubungan dengan kondisi pada masa sekarang. Fakta-fakta yang diperoleh berdasarkan hasil penyelidikan akan dideskriptifkan dan diinterpretasikan secara tepat sehingga permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian yang dilakukan penulis berkenaan dengan masalah aktual yaitu mengkaji tentang sekelompok manusia, dalam hal ini komunitas Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) mengenai pengaruh pendidikan politik dalam Ormawa terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa.

Metode yang digunakan oleh penulis, mengacu pada pendapat Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2002:33) yang menjelaskan bahwa metode deskriptif yaitu suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi dan suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan secara statistik.

3.1.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan bersumber pada :

- a. Angket atau kuisioner (*questionnaire*), ialah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek, untuk mendapat jawaban (tanggapan, respon) tertulis seperlunya. (Kartini Kartono 1996:217)
- b. Studi lapangan, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti, yaitu pada pengurus GMNI dan HMI di UPI.
- c. Studi pustaka atau literatur, yaitu dengan mengumpulkan data melalui literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Studi literatur merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat diruang perpustakaan, misalnya berupa: buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan lain-lain (Kartini Kartono, 1996:33).

3.2. Operasionalisasi Variabel

Jika mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto dan pendapat kerlinger maka variabel terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel II dibawah ini yaitu:

Tabel II
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Pendidikan Politik (X)	1. <i>Bildungswissen</i> (bisa mengetahui bentuk dan gambaran dari manusia (<i>mensbeeld</i>) serta perkembangannya, dan gambaran kebudayaan bangsa sendiri) (X ₁)	1. sadar akan kekuatan pribadi dan kemampuan bangsa sendiri.	1-2
		2. Sadar akan identitas bangsa sendiri	3-4
		3. Memiliki rasa percaya diri yang kuat dan sanggup menghapus kompleks rasa rendah diri (<i>minderwaardigheidscomplex</i>) serta rasa ketergantungan pada kekuatan atau bangsa lain.	5-7
		4. Memahami benar kekuatan bangsa sendiri, pandangan hidup dan falsafah hidup bangsa	8-10
	2. <i>Orientierungswissen / tujuan</i> (harus berani melihat realitas nyata dan mau mengadakan orientasi ulang terhadap situasi-kondisi politik yang belum mantap, khususnya mengoreksi kelemahan, noda dan unsur destruktif lainnya) (X ₂)	1. mampu berorientasi pada paham kemanusiaan yang bisa memberikan kebahagiaan, keadilan, kemakmuran dan kesejahteraan pada setiap warga negara dan umat manusia.	11-14
		2. mampu menghadapi kenyataan atau berani melihat realitas nyata	15-17
		3. mau mengadakan orientasi ulang terhadap situasi-kondisi politik yang belum mantap.	18-19
		4. khususnya mengoreksi kelemahan, noda dan unsur destruktif lainnya	20-22
		5. menemukan alternatif penyelesaian yang lebih baik	23
		6. bisa keluar dari bermacam jalan buntu (<i>impasse</i>), menuju pada keseimbangan dan keserasian hidup bersama	24-25
	3. <i>Verhaltungswissen.</i> (memahami hukum, norma, tata tertib dan peraturan yang menuntun semua tingkah laku politik) (X ₃)	1. Mampu mengendalikan tingkahlaku sendiri atas pertimbangan hati nurani yang murni;	26-27
		2. orang tidak menjadi salah tingkah dan tidak egois-egosentris	28-29
		3. mau menjunjung tinggi prinsip kesucilaan	30
	4. <i>Aktion-wissen.</i> (Sanggup merefleksikan peristiwa-peristiwa politik dan membuahkannya ide-ide dan aksi atau tindakan yang tepat untuk mengatasi semua kesulitan) (X ₄)	1. Mampu bertingkah laku tepat, cermat, dan benar serta di dukung oleh prinsip kebenaran dan keadilan	31-34
		2. Mampu bersikap objektif	35
		3. Memiliki wawasan yang kritis	36
Partisipasi Politik (Y)	1. Partisipasi Politik sebagai suatu kegiatan	a. partisipasi aktif, mencakup: 1) kegiatan warga Negara, 2) mengajukan alternative kebijakan umum	37-39 40-41

		yang berbeda dengan kebijakan pemerintah 3) mengajukan kritik dan saran perbaikan untuk meluruskan sarana kebijaksanaan 4) membayar pajak 5) ikut serta dalam kegiatan pemerintah daerah. b. partisipasi pasif, mencakup: 1) kegiatan mentaati perintah/peraturan 2) menerima dan melaksanakan begitu saja setiap keputusan pemerintah	42-43 44 45-46 47-49 50-51
	2. Partisipasi Politik berdasarkan jumlah pelakunya.	a. partisipasi individual, mencakup: menulis surat yang berisi tuntutan dan keluhan kepada pemerintah. b. partisipasi kolektif, mencakup: kegiatan warga Negara secara serentak dimaksudkan untuk mempengaruhi penguasa seperti kegiatan dalam pemilihan umum	52-55 56-60

3.3. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa HMI yang berjumlah 52 dan GMNI yang berjumlah 42. Dasar pengambilan yang dilakukan peneliti adalah berdasarkan pendapat Arikunto, sebagai berikut:

” untuk ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”
(Arikunto, 1998:120)

Karena populasi kurang dari seratus, maka penulis menjadikan seluruhnya sebagai subjek penelitian.

Tabel III
Jumlah Populasi BEM HMCH FPIPS UPI dan HMI Korkom UPI

No	Populasi	Jumlah
1.	Anggota/Pengurus HMI Korkom UPI	52
2.	Anggota/Pengurus GMNI UPI	42

	Jumlah	94
--	---------------	-----------

3.4. **Prosedur Penelitian**

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi dua, yaitu : Persiapan Penelitian dan Tahap Pelaksanaan Penelitian.

3.4.1. **Persiapan Penelitian**

Agar penelitian yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas, maka sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkenaan dengan pelaksanaan penelitian. Dimana, yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah menetapkan langkah-langkah penelitian yang meliputi: memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisa data, menarik kesimpulan dan menulis laporan.

Adapun kegiatan inti pada tahap persiapan ini yaitu peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

a. **Membuat dan Menyusun Angket**

Sedangkan jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Angket Tertutup* (angket berstruktur) yang berupa *checklist* () atau *silang* (X) dengan menggunakan *Skala Sikap* dalam bentuk *Skala Likert*, dengan 5 alternatif jawaban. Masing-masing alternatif jawaban diberi skor 5, 4, 3, 2, 1. Adapun skor yang diberikan untuk setiap jawaban responden sebagai berikut :

Tabel IV
Skor untuk Jawaban Responden dengan Skala Positif

Alternatif Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju / Sangat Baik / Sangat Tinggi / Sangat Penting / Sangat Benar / Selalu	5
Setuju / Baik / Tinggi / Penting / Benar / Sering	4
Kurang Setuju / Cukup Baik / Cukup Tinggi / Cukup Penting / Cukup benar / Kadang-kadang	3
Tidak Setuju / Kurang Baik / Rendah / Kurang Penting / Salah / Hampir Tidak Pernah (Jarang)	2
Sangat Tidak Setuju / Tidak Baik / Rendah Sekali / Tidak Penting / Sangat Salah / Tidak Pernah	1

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh gambaran atas kelemahan dan kekurangan angket yang diberikan kepada responden. Cara pengujian instrumen ini meliputi :

1. *Pengujian Validitas Instrumen (Test Of Validity)*

Untuk menguji validitas instrumen dan menganalisis pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus korelasi Product Moment, sebagaimana ditentukan oleh Sugiyono, yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: r = koefisien korelasi
 $\sum X$ = jumlah skor variabel bebas
 $\sum Y$ = jumlah skor variabel terikat

- ΣXY = jumlah skor variabel bebas dan terikat
- ΣX^2 = jumlah kuadrat skor variabel bebas
- ΣY^2 = jumlah kuadrat skor variabel terikat
- n = jumlah responden

(Sugiyono, 1999:216)

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh nanti akan terletak antara $-1 \leq r \leq +1$, Nilai r yang bertanda positif menunjukkan korelasi antara X dan Y positif, sebaliknya nilai r yang bertanda negatif menunjukkan korelasi antara X dan Y negatif. Semakin jauh dari nol dan mendekati -1 hubungan tersebut semakin erat dalam hubungan negatif, dan semakin jauh dari nol dan mendekati $+1$ hubungan tersebut semakin erat dalam hubungan positif.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada Tabel V berikut:

Tabel V

Pedoman memberikan Interpretasi terhadap koefisien korelasi

R	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

(Sugiyono, 1999:216)

Apabila hasil dari pengujian tersebut ternyata mampu menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel, maka perlu dilakukan uji kemaknaan atau signifikansi dari hubungan tersebut yaitu untuk mengetahui apakah hubungan

yang terjadi antara 2 variabel tersebut betul-betul bermakna atau hanya terjadi kebetulan, uji signifikansi tersebut menggunakan pengujian statistik melalui rumus uji t, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono, yaitu:

$$t_h = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan: t_h = nilai t hitung
 r = koefisien korelasi
 n = jumlah responden (Sugiyono, 1999:234)

Hasil perhitungan tes signifikansi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai kritik t_{table} , $dk = n - 1$, dengan nilai $\alpha = 0,05$ (tingkat kepercayaan (signifikansi) 95 %) dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} < t_{table}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal tersebut berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variable terikat

Jika $t_{hitung} > t_{table}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variable terikat.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen (Test Of Reliability)

Untuk menguji realibilitas instrumen, peneliti menggunakan *Rumus Alpha*. Sebagaimana ditentukan Suharsimi Arikunto bahwa: “Rumus Alpha digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.”

Karena peneliti menggunakan angket dengan skala likert dengan rentang skor 1 - 5 untuk jawaban responden, maka untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus alpa. sebagai berikut:

$$\Gamma_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Dengan keterangan :

r : reabilitas intrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 171)

c. Memperbanyak angket

Angket yang sudah diujicobakan di lapangan dan sudah dinilai valid, reliabel dan normal kemudian diperbanyak sesuai dengan jumlah responden yang telah ditetapkan yaitu pengurus HMI dan GMNI di UPI Bandung yang seluruhnya berjumlah 60 orang.

d. Prosedur Perizinan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, penulis terlebih dahulu menyelesaikan proses administrasi (perizinan) penelitian melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan PMPKN FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2) Setelah surat permohonan izin disetujui oleh Ketua Jurusan PMPKN FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. Kemudian diteruskan dengan mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Dekan FPIPS UPI dan Rektor UPI..

3.4.2. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan dalam melaksanakan penelitian ini didalamnya meliputi:

- 1) Mendatangi Organisasi Kemahasiswaan HMI Korkom UPI dan BEM HMCH FPIPS UPI untuk mengecek dan memastikan kesiapan mereka untuk menerima, penelitian yang dilakukan yaitu pada tanggal 22 April 2005 di HMI Korkom UPI dan 19 April 2005 di BEM HMCH FPIPS UPI Bandung.
- 2) Menyebarkan instrumen penelitian yang berupa angket dalam bentuk skala likert kepada responden yang sudah ditetapkan
- 3) Pengumpulan kembali angket penelitian tersebut dilakukan secara kolektif di HMI Korkom UPI dan BEM HMCH FPIPS UPI. Kemudian diserahkan kepada penulis.
- 4) Melakukan wawancara dengan Ketua dan anggota HMI Korkom UPI dan Ketua dan anggota BEM HMCH bersamaan dengan waktu penyebaran angket dan hasil wawancara tersebut digunakan untuk memperjelas dan melengkapi data dari angket penelitian.

3.5. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1. Rancangan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa. Analisis jalur merupakan bagian dari statistika parametrik yang mensyaratkan skala minimal interval sehingga data ordinal hasil kuesioner

perlu dinaikkan menjadi skala interval {transformasi} melalui metode interval berurutan (*Method Of Successive Interval*) dari Thurstone, Al-Rasyid, (2001). Peningkatan skala dari ordinal ke interval ini dilakukan untuk setiap item per variabel. Tahapan-tahapan *Method Of Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

- 1). Menentukan frekuensi setiap respon
- 2). Menentukan proporsi setiap respon dengan membagi frekuensi dengan jumlah sampel.
- 3). Menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
- 4). Menentukan nilai Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
- 5). Menentukan nilai density
- 6). Menghitung *scale value* (SV) untuk masing-masing respon dengan rumus:

$$SV_i = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

- 7). Mengubah *scale value* (SV) terkecil menjadi sama dengan 1 (satu) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh transformed scale value (TSV). Transformasi nilai skala menggunakan rumus sebagai berikut, (*Transformed Scale Value*):

$$Y = SV + |SV| + 1$$

Sumber : Al-Rasyid (2001)

3.5.2. Rancangan Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka dalam pengujiannya dilakukan analisis jalur (*Path analysis*) modifikasi Al-Rasyid dikutip dari Sitepu, (1994:19) sebagai berikut:

- 1). Menghitung koefisien korelasi sederhana dengan menggunakan rumus:

$$r_{YX_i} = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}; i = 1, 2, 3, 4$$

$$r_{X_i X_j} = \frac{n \sum X_i X_j - \sum (X_i X_j)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum X_j^2 - (\sum X_j)^2\}}}; i, j = 1, 2, 3, 4$$

- 2). Menyusun matriks korelasi antar-variabel:

$$R_1 = \begin{array}{c|cccc} & x_1 & x_2 & x_3 & x_4 & Y \\ \hline R_1 & rx_{1x1} & rx_{1x2} & rx_{1x3} & rx_{1x4} & x_1 \\ & rx_{2x1} & rx_{2x2} & rx_{2x3} & rx_{2x4} & x_2 \\ & rx_{3x1} & rx_{3x2} & rx_{3x3} & rx_{3x4} & x_3 \\ & rx_{4x1} & rx_{4x2} & rx_{4x3} & rx_{4x4} & x_4 \\ & ry_{x1} & ry_{x2} & ry_{x3} & ry_{x4} & y \end{array}$$

- 3). Menyusun matriks korelasi antar-variabel eksogenus:

$$R = \begin{array}{c|cccc} & x_1 & x_2 & x_3 & x_4 \\ \hline R & rx_{1x1} & rx_{1x2} & rx_{1x3} & rx_{1x4} \\ & rx_{2x1} & rx_{2x2} & rx_{2x3} & rx_{2x4} \\ & rx_{3x1} & rx_{3x2} & rx_{3x3} & rx_{3x4} \\ & rx_{4x1} & rx_{4x2} & rx_{4x3} & rx_{4x4} \end{array}$$

- 4). Menghitung matriks invers dari matriks korelasi antar-variabel **eksogenus**:

$$R_1^{-1} = \begin{array}{c|cccc} & x_1 & x_2 & x_3 & x_4 \\ \hline R_1^{-1} & CR_{11} & CR_{12} & CR_{13} & CR_{14} & x_1 \\ & CR_{21} & CR_{22} & CR_{23} & CR_{24} & x_2 \\ & CR_{31} & CR_{32} & CR_{33} & CR_{34} & x_3 \\ & CR_{41} & CR_{42} & CR_{43} & CR_{44} & x_4 \end{array}$$

- 5). Menghitung koefisien jalur dengan rumus :

$$P_{YXi} = \sum_{j=1}^2 CR_{ij} r_{YXj}$$

6). Menghitung koefisien determinasi seluruh variabel X terhadap Y dengan rumus:

$$R_Y^2(x1, x2) = \sum_{i=1}^2 \rho_{YXi} r_{YXi}$$

7). Menghitung koefisien jalur variabel luar terhadap Y dengan rumus :

$$\rho_{Ye} = \sqrt{1 - R_Y^2(x1, x2)}$$

8). Mengitung besar pengaruh langsung dan tidak langsung dari masing-masing variabel eksogenus:

1) *Besar pengaruh X₁ terhadap Y:*

Pengaruh langsung : p_{yx1}^2

Pengaruh tidak langsung melalui X₁ : $p_{yx1} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

Pengaruh total : $p_{yx1}^2 + p_{yx1} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

2) *Besar pengaruh X₂ terhadap Y:*

Pengaruh langsung : p_{yx2}^2

Pengaruh tidak langsung melalui X₂ : $p_{yx2} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

Pengaruh total : $p_{yx2}^2 + p_{yx2} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

3) *Besar pengaruh X₃ terhadap Y:*

Pengaruh langsung : p_{yx3}^2

Pengaruh tidak langsung melalui X₃ : $p_{yx3} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

Pengaruh total : $p_{yx3}^2 + p_{yx3} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

4) *Besar pengaruh X₄ terhadap Y:*

Pengaruh langsung : p_{yx4}^2

Pengaruh tidak langsung melalui X₄ : $p_{yx4} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

Pengaruh total : $p_{yx4}^2 + p_{yx4} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

9). Menguji koefisien determinasi $R^2_{Y(X1 \text{ dan } X2)}$ Melalui Statistik-F dengan rumus:

$$F = \frac{(n - k - 1) R_{Y(X_1, X_2, X_3, X_4)}^2}{k (1 - R_{Y(X_1, X_2, X_3, X_4)}^2)}$$

$$H_0 : P_{YX1} = P_{YX2} = P_{YX3} = P_{YX4} = 0$$

$$H_1 : \text{Sekurang-kurangnya ada sebuah } P_{YX1} \neq 0$$

Pengujian di atas mengikuti sebaran F dengan $db_1 = k$; $db_2 = n-k-1$ dan taraf kesalahan dua sisi $\alpha = 5\%$. Penentuan signifikansinya di lihat melalui tabel-F. Bila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka hipotesis-nol ditolak, yang berarti secara signifikan sekurang-kurangnya ada sebuah koefisien jalur $p_{Yxi} \neq 0$. Sebaliknya, bila $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ maka hipotesis – nol diterima, yang berarti semua koefisien jalur $p_{Yxi} = 0$.

- 10). Menguji masing-masing koefisien jalur p_{Yxi} secara individual melalui statistik-t dengan rumus :

$$t_{Yxi} = \frac{p_{Yxi}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{Y(X_1, X_2, X_3, X_4)}^2) CR_{ii}}{n - k - 1}}}$$

$$H_0 : p_{Yxi} \leq 0$$

$$H_1 : p_{Yxi} > 0$$

Pengujian di atas mengikuti sebaran t-student dengan $db = n-k-1$ dan taraf kesalahan satu sisi $\alpha = 5\%$. Penentuan signifikansinya dilihat melalui tabel-t. Bila $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka hipotesis - nol ditolak, yang berarti secara signifikan $p_{Yxi} > 0$ (Variabel X_i berpengaruh positif terhadap Y). Sebaliknya bila $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ maka hipotesis-nol diterima, yang berarti $p_{Yxi} \leq 0$ (Variabel X_i tidak berpengaruh positif terhadap Y).

- 11). Apabila hasil pengujian individual non-signifikan berarti koefisien jalur

tidak berarti, dengan demikian jalur koefisien jalurnya non-signifikan dihilangkan dari struktur dan koefisien jalur yang signifikan dihitung kembali untuk memperoleh koefisien jalur baru (*trimming technique*).

Uji keberartian hubungan antar variabel eksegeounus dilakukan dengan statistik-t dengan rumus:

$$t = r_{X_i X_j} \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r_{X_i X_j}^2}}$$

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Pengujian di atas mengikuti sebaran t-student dengan db = n - 2 dan taraf kesalahan satu sisi $\alpha = 5\%$. Penentuan signifikansinya dilihat melalui tabel-t. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat hubungan positif antara variabel X_i dengan X_j . Sebaliknya, bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat hubungan positif antara variabel X_i dengan X_j .